

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS ANDROID PADA PROGRAM PAKET C DI PKBM LESTARI, KABUPATEN BULELENG

I Gusti Made Arya Suta Wirawan<sup>1</sup>, I Gede Budiarta<sup>2</sup>, Ni Putu Rai Yuliartni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan FHIS UNDIKSHA; <sup>2</sup>Jurusan Geografi FHIS UNDIKSHA; <sup>3</sup>Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA  
Email: arthasuta@gmail.com

### ABSTRACT

*The main problem that is often faced by the participants of the C Package equality program, in this case the participants of the C Package equality program in PKBM Lestari is their profile which overall are workers who have limitations in the teaching and learning process both in terms of time, place and content of the teaching. own. This service basically aims to improve the quality of the learning process in the Package C equivalency program at PKBM Lestari by implementing an Android-based M-Learning learning application. Tutorial on implementing M-Learning has been carried out in stages according to the application procedure. Now with Android-based M-Learning, the Sociology Subject Application which is paired with the WhatsApp Application as a media liaison that can deliver messages, the failure in the process of communication between tutors and students, differences in learning styles, interests, intelligence, disability, or live distant learners, and so can gradually be overcome.*

*Keywords: M-Learning, Android Based Application, C Package Nonformal Education*

### ABSTRAK

Masalah utama yang kerap dihadapi para peserta program kesetaraan Paket C, yang dalam hal ini peserta program kesetaraan Paket C di PKBM Lestari adalah profil mereka yang secara keseluruhan adalah para pekerja yang memiliki keterbatasan dalam proses belajar mengajar baik dari segi waktu, tempat dan konten ajar itu sendiri. Pengabdian kali ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program kesetaraan Paket C di PKBM Lestari dengan penerapan Aplikasi pembelajaran *M-Learning* berbasis Android. Tutorial penerapan *M-Learning* telah dilakukan tahap-tahap yang sesuai dengan prosedur penerapan. Kini dengan *M-Learning* berbasis Android yakni Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi yang dipadupadankan dengan Aplikasi WhatsApp sebagai salah media penghubung yang dapat menyalurkan pesan, maka kegagalan dalam proses komunikasi antar tutor dengan peserta didik, perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, atau tempat tinggal peserta didik yang jauh, dan sebagainya dapat secara bertahap dapat teratasi.

**Kata kunci:** *M-Learning*, Aplikasi Berbasis Android, Pendidikan Program Kesetaraan Paket C

### PENDAHULUAN

Di samping memiliki masalah pada peningkatan antusiasme peserta didik akibat tidak adanya alternatif metode dan model pembelajaran yang didominasi pada metode ceramah, sebagian besar peserta didik PKBM Lestari adalah para pekerja yang memiliki kesulitan di dalam memahami konten ajar jika dipaksa menggunakan buku paket/modul. Pembelajaran *M-Learning*

menggunakan aplikasi android merupakan media pembelajaran alternatif yang dianggap mampu untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di PKBM Lestari.

Adapun tujuan penulisan ini mendeskripsikan tentang pengabdian masyarakat berupa pelatihan penerapan Aplikasi Pembelajaran *M-Learning* Berbasis Android dalam proses belajar mengajar pada program kesetaraan paket C

di PKBM Lestari agar peserta didik kesetaraan paket C mudah untuk belajar dengan menggunakan Aplikasi Pembelajaran *M-Learning* dan tutor diberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berdampak pada berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik program kesetaraan paket C di PKBM Lestari. Serta adanya faktor pendukung dan penghambat Penerapan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android *M-Learning* Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Lestari.

## **METODE**

Sebagian besar Peserta didik Paket C di PKBM Lestari memiliki keterbatasan ruang dan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain sibuk bekerja, pekerjaan yang mereka tekuni sebagian besar tidak memiliki jadwal kerja yang bersifat reguler. Sementara tuntutan untuk bisa menuntaskan pendidikan dengan nilai KKM wajib terpenuhi. Sebelum pelatihan pemanfaatan aplikasi ini dilakukan, sebagian besar para tutor melakukan tutor kunjung yakni dengan secara langsung mendatangi rumah-rumah peserta didik yang memang secara geografis masih dalam satu kluster perkampungan.

Untuk memenuhi percepatan pemenuhan kompetensi mata pelajaran Sosiologi bagi siswa Paket C diharapkan adanya beberapa bentuk bahan ajar yang tidak saja menarik namun dapat dengan mudah diakses kapanpun dan di mana pun peserta didik berada. Pemilihan mata pelajaran sosiologi ini juga dilatarbelakangi minimnya program

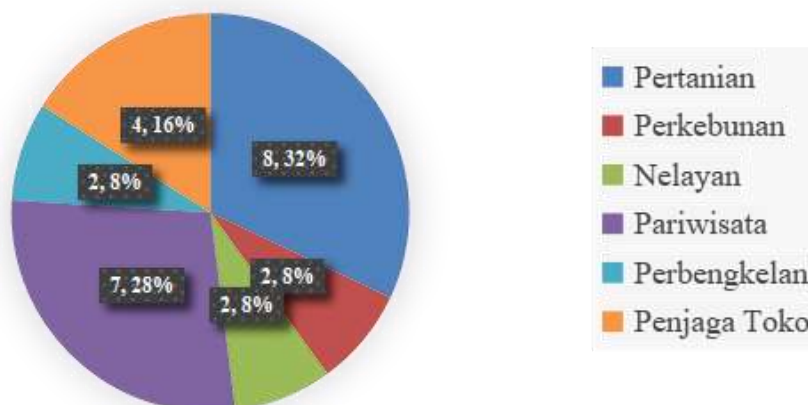
atau aplikasi pembelajaran sosiologi di luar media-media yang bersifat konvensional. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kurang lebih selama empat bulan kepada sejumlah tutor yang terdiri dari tiga orang. Pelatihan tidak mengalami banyak kendala mengingat para tutor sudah terbiasa dengan aplikasi berbasis android. Aplikasi berbasis android ini kemudian diinstallkan pada smartphone milik tutor dan selanjutnya diinstallkan juga ke siswa Paket C.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Idealnya sebuah pembelajaran harus diawali dengan pemahaman akan etnografi peserta didik. PKBM Lestari pada dasarnya merupakan sebuah Pusat Pembelajaran inklusif yang dengan setia melakukan peningkatan kapasitas masyarakat di dua desa yakni Sumberkima dan Pejarakan terutama golongan masyarakat kurang mampu yang sebagian dari mereka berpendidikan rendah. Rendahnya pendidikan mereka disebabkan orientasi akan pendidikan tidak begitu tinggi, sehingga banyak di antaranya yang putus sekolah dan memilih untuk bekerja bahkan sejak usia kanak-kanak.

Hingga kini sebagian besar peserta Paket B dan C di PKBM Lestari adalah para buruh yang bekerja di berbagai sektor di antaranya pertanian, perkebunan, nelayan perbengkelan dan pariwisata. Secara statistik bisa dilihat dalam presentase berikut:

### Presentase Bidang Pekerjaan Peserta Paket C di PKBM Lestari



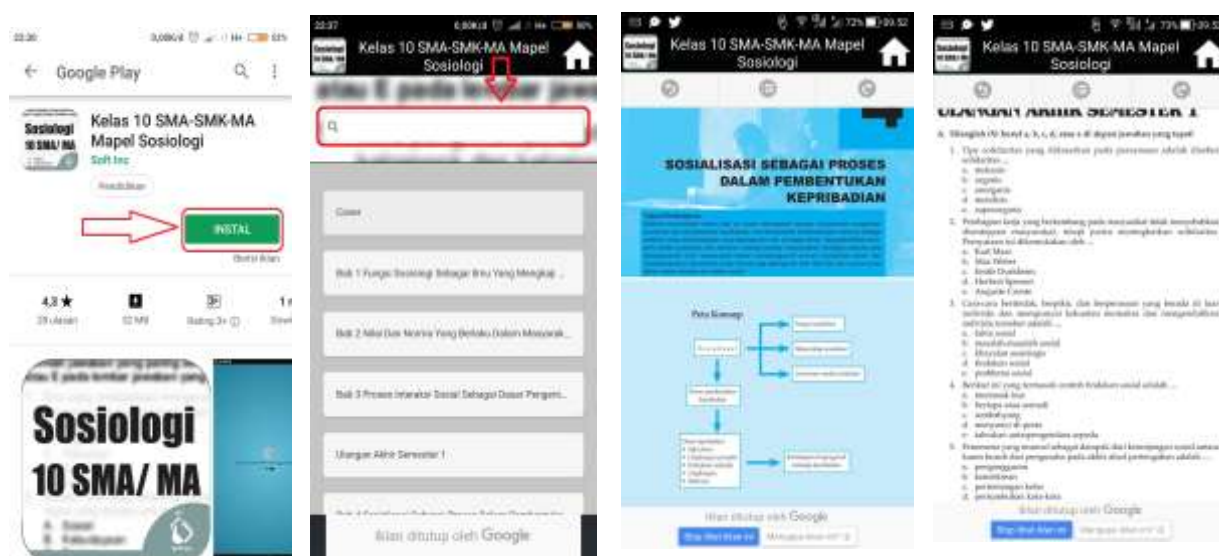
Gambar 1. Presentase Bidang Pekerjaan Peserta Paket C di PKBM Lestari (Sumber: Dokumen Profil Peserta Didik PKBM Lestari Tahun 2018)

Guna memnunjang pembelajaran peserta didik pada dasarnya PKBM Lestari sudah menyediakan berbagai macam modul mata pelajaran berbentuk buku yang tentunya sudah dibagikan secara gratis. Namun modul tersebut jarang digunakan karena pada dasarnya waktu belajar para peserta didik lebih sering dilakukan di waktu senggang saat mereka bekerja. Alhasil modul yang bukanlah pilihan utama karena aktivitas membuka modul di waktu senggang saat bekerja adalah sesuatu yang kurang nyaman. Inilah mengapa peserta didik yang seluruhnya sudah memegang smartphone tersebut dibekali aplikasi belajar berbasis android sehingga mereka bisa belajar secara mandiri dengan nyaman dan efektif.

Penerapan Aplikasi Pembelajaran *M-Learning* Berbasis Android bisa dilakukan oleh tutor lain dengan menyesuaikan mata pelajaran yang diajarkan. Kemudian Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi didukung

dengan Aplikasi WhatsApp yang akan digunakan sebagai grup dalam mata pelajaran sosiologi yang terdapat beberapa materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran, seorang tutor maupun peserta didik jika berhalangan untuk bertatap muka bisa melakukan pembelajaran mandiri dengan menggunakan Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi dan bisa diskusi lewat Aplikasi WhatsApp yang tanpa perlu khawatir akan ketinggalan pelajaran.

*M-Learning* berbasis Android yang di terapkan dengan menggunakan Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi ini diharapkan menjadi suatu terobosan yang inovatif untuk memperbaiki proses dan produk belajar. Dengan mudahnya akses dan konsep yang baik diharapkan media ini akan memberikan informasi serta menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi dalam belajar.



Gambar 2. User Interface Aplikasi Berbasis Android Sosiologi SMA

Dampak adanya kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Pembelajaran berbasis Android sangat berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran peserta didik kesetaraan Paket C dalam berdiskusi mengenai materi sosiologi, tutor bisa mengomunikasikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp. Tutor juga bisa memberikan tes kepada peserta didik dalam Aplikasi Pembelajaran yang dilakukan. Sehingga tutor dan peserta didik sangat dimudahkan dalam Aplikasi ini.

*M-Learning* Mata Pelajaran Sosiologi dapat menambah sumber belajar yang bisa digunakan peserta didik di mana saja untuk belajar ketika peserta didik tidak membawa modul sebagai bahan belajar. *M-Learning* bisa memudahkan peserta didik pada saat melakukan aktivitas yang sebelumnya tidak belajar sekarang menjadi belajar karena Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi sudah diinstal pada SmartPhone peserta didik masing-masing.

Faktor pendukung kegiatan yang memanfaatkan Aplikasi Pembelajaran *M-Learning* berbasis Android yang sudah dilakukan adalah adanya pendukung dari Aplikasi WhatsApp yang menjadi ajang komunikasi dan diskusi antara peserta didik dengan tutor. Dan yang paling penting ketika adanya partisipasi peserta didik dengan membawa SmartPhone dapat membantu berjalannya pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga pengelola PKBM Lestari harus ikut andil untuk memberi dukungan berupa izin dan info bahwa pembelajaran kesetaraan paket C dibolehkan membawa SmartPhone sebagai menunjang proses pembelajaran.

Dalam proses pengaplikasian pembelajaran *M-Learning* ini bukan tanpa tantangan, adapun sejumlah faktor yang menjadi pendukung serta penghambat sehingga proses *M-Learning* ini tidak bisa dilepas tanpa pengawasan yang ketat dari para tutor. Adapun faktor pendukung dalam penerapan aplikasi pembelajaran *M-Learning* sebagai berikut:

## 1. SmartPhone Android

Smartphone android merupakan penunjang berlangsungnya pembelajaran pada program kesetaraan paket C. dalam hal ini peserta didik dapat menambah media maupun sumber belajar dengan Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi yang sudah diinstal pada masing-masing SmartPhone Android Peserta Didik.



Gambar 3. Membimbing Peserta Didik Dalam Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android (Sumber: Aris Wibowo, 19 Juni 2018)

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi modern harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bisa mengoperasikan teknologi modern tersebut. Pemilihan alternatif dengan menggunakan smartphone Android menjadi modal utama dalam permulaan pembelajaran teknologi modern. Sehingga Pengelola PKBM Lestari harus mengupayakan adanya bimbingan belajar komputer untuk peserta didik yang akan dihadapkan dengan teknologi modern. Hal ini dengan seiring waktu ketika sarana dan prasarana sudah memadai dengan hasil penerapan inovasi pembelajaran akan lebih meningkat.

## 2. Aplikasi WhatsApp

Aplikasi WhatsApp adalah salah satu faktor pendukung Aplikasi Mata Pelajaran

Sosiologi yang digunakan dalam bentuk grup mata pelajaran sosiologi. Dengan adanya Aplikasi WhatsApp sebagai pendukung akan memudahkan komunikasi antara tutor dan peserta dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dewasa ini banyak masyarakat dengan peminat banyak yang menggunakan Aplikasi WhatsApp sebagai alat berkomunikasi dalam hal ini salah satu alasan menggunakan Aplikasi WhatsApp sebagai pendukung inovasi pembelajaran pada program kesetaraan paket C di PKBM Lestari agar peserta didik bisa menggunakan setiap hari.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan aplikasi pembelajaran *M-Learning* di PKBM Lestari antara lain:

1. Motivasi belajar peserta didik rendah  
Motiasi belajar peserta didik merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar peserta didik. hal ini tentu saja menjadi tugas dan tanggung jawab tutor untuk senantiasa dapat memelihara serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mencari solusi agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Beberapa kesibukan peserta didik yang kebanyakan sudah bekerja menjadi penghambat peserta didik untuk hadir dalam pembelajaran pada program kesetaraan paket C dengan jadwal yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Sehingga persoalan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi tutor untuk mengupayakan motivasi yang sesuai untuk digunakan pada peserta didik kesetaraan paket C.

2. Sejumlah Aplikasi Masih Berbayar  
Sebelumnya pengabdian ini berusaha untuk menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran di antara Zenius, Ruang Guru, dan beberapa aplikasi pembelajaran yang berbentuk *open source*. Namun aplikasi

seperti Zenius dan Ruang Guru mewajibkan para pengguna untuk membayar sehingga hal tersebut memberatkan siswa yang seluruhnya merupakan masyarakat golongan menengah ke bawah. Sementara aplikasi yang sudah terinstal saat ini dirasa masih memiliki beberapa kelemahan terutama dari segi interaktif, meski tugas para tutor adalah memaksimalkan aplikasi yang sudah ada dan tentunya bersifat gratis dan tanpa membutuhkan koneksi internet.

## SIMPULAN

*M-Learning* berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi dan adanya pendukung dari Aplikasi WhatsApp sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan merupakan sebuah alternatif dalam membantu mengatasi masalah pembelajaran dan proses komunikasi antar tutor dengan peserta didik Paket C PKBM Lestari yang sebagian besar merupakan para pekerja. Ke depannya beberapa masalah terkait perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, atau tempat tinggal peserta didik yang jauh, dan sebagainya harus dapat diatasi dengan semakin beragamnya model pembelajaran yang diterapkan di PKBM Lestari ini.

Dengan demikian pembahasan pengabdian tentang penerapan Aplikasi Pembelajaran *M-Learning* berbasis Android dalam pembelajaran bermaksud memberikan rekomendasi, kepada:

- a. Pemerintah melalui dinas pendidikan diharapkan untuk dapat memberikan dukungan penuh dalam pengimplementasian *blended learning* di lembaga-lembaga nonformal terutama lembaga nonformal yang memiliki keterbatasan di dalam pemenuhan

sarana dan prasarana. Lagipula, sebagian besar peserta didik Paket C adalah mereka yang sudah bekerja. Pendekatan konvensional dalam proses pembelajaran tentu bukan langkah yang bijak dan tidak mendukung generasi unggul menuju revolusi industri 4.0.

- b. Ketua PKBM Lestari untuk dapat berperan aktif memotivasi tutor di dalam mengembangkan keterampilan dan daya kreatifitasnya untuk mengelola proses pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi dalam penerapan *M-Learning* berbasis Android sebagai media dan fasilitas pembelajaran yakni dengan memfasilitasi para tutor dengan aplikasi pembelajaran yang berbayar serta melakukan kerjasama dengan para expert di bidang *blended learning*.
- c. Tutor di satuan pendidikan nonformal supaya dapat mengaplikasikan *M-Learning* yang berbasis android mengingat penggunaan smartphone bagi para peserta didik di PKBM sudah menjadi perangkat wajib dalam menunjang kegiatan sehari-hari wajib.

## DAFTAR RUJUKAN

- Pudjianto, Udik. 2017. "Aplikasi Pembelajaran Biologi Berbasis Android Pada Siswa Kejar Paket C". JUSTINDO, Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia, Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hal 58-66

- Rimbarizki, Rimbun dan Heryanto Susilo. 2017. “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar”. E-Journal UNESA. Volume Nomor Tahun 2017, hal 1-12
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualiatas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zahid, Muhammad Zuhair. 2018. “Aplikasi Berbasis Android untuk Pembelajaran: Potensi dan Metode Pengembangan”. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2018, Universitas Negeri Semarang, hal 910-918